

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan setelah menguraikan pada bab-bab di atas yang berjudul “Penerapan Manajemen pada Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) dalam Pelaksanaan Dakwah di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat”, maka penulis mengambil kesimpulan bahwasanya:

1. Aktivitas dakwah IPHI Babalan berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan diadakannya pelatihan untuk calon jamaah haji sehingga membuat calon jamaah haji dapat lebih paham tentang cara pelaksanaan ibadah haji, agar dapat menjalankan berbagai rangkaian ibadah haji baik saat di tanah air maupun saat di tanah suci nantinya. Bagi jamaah pasca haji pembinaan atau pengajian yang dilakukan setiap bulannya oleh IPHI Babalan juga bermanfaat membuat jamaah pasca haji saling mempererat silaturahmi dan aktivitas dakwah lainnya sangat bermanfaat seperti menyantuni anak yatim, kaum dhuafa dan mengadakan khitanan masal. Berjalannya visi misi dan program yang telah dibuat oleh IPHI Babalan yaitu merayakan hari besar Islam dan terciptanya Majelis Taklim Perempuan (MTP) yang berguna untuk kaum perempuan agar dapat lebih memahami dan memperdalam ilmu agama, meningkatkan iman dan takwa dan dapat memberikan manfaat untuk keluarga dan lingkungannya.



2. Dalam penerapan manajemen pada IPHI dalam Kegiatan dakwah di Kecamatan babalan manajemen berguna untuk mengatur perencanaan tugas yang akan diberikan kepada anggota, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tugas dan kemudian menggerakkan ke arah tujuan dakwah agar suatu program dapat berjalan dengan lancar, dan dalam melaksanakan dakwahnya melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti pengajian rutin, memberikan sedekah kepada yang membutuhkan dan melaksanakan pelatihan dan bimbingan manasik haji kepada calon jamaah haji. Namun dalam suatu organisasi pasti memiliki hambatan dalam penerapan manajemennya adapun hambatan dalam penerapan manajemen IPHI Babalan dalam melaksanakan dakwah adalah dalam melaksanakan suatu tugas atau suatu rencana kurang berjalan jika tidak ada perintah langsung dari ketua sehingga tugas dan wewenangnya kurang terlaksanakan dengan baik, secara organisasi penerapan manajemen nya kurang maksimal dan terlaksanakan katena anggota IPHI Babalan dalam pembinaan jamaah pasca haji hanya dilakukan dalam 1 bulan sekali.

3. Dampak penerapan manajemen pada IPHI Babalan dalam penerapan kegiatan sangat berguna agar teraturnya suatu kegiatan yang ingin dilaksanakan dan berfungsi untuk mengatur keberlanjutan suatu organisasi, juga dapat memudahkan suatu organisasi untuk menyajikan kerangka kerja untuk jangka pendek maupun jangka



pajang sehingga tujuan atau target program kerja dapat berjalan lancar sesuai yang diharapkan. Namun adanya sedikit hambatan dalam IPHI Babalan dalam menerapkan manajemen dalam kegiatan dakwahnya yaitu faktor usia dan tidak semua jamaah pasca haji yang mengikuti pembinaan dan pengajian pasca haji, tetapi tidak mengakibatkan kurangnya anggota dan semangat jamaah pasca haji dalam pengajian rutin yang dilaksanakan IPHI Babalan.

## **B. Saran**

Dari hasil pembahasan yang penulis sampaikan, maka penulis membri saran-saran sebagai berikut:

1. IPHI Babalan harus meningkatkan manajemen atau penerapan manajemen nya berdasarkan prinsip-prinsip manajemen seperti menjalankan tugas dan wewenangnya dengan baik dan pembinaan pasca hajinya agar bisa dilaksanakan minimal 2 bulan sekali sehingga terjalannya visi misi dalam meningkatkan implementasi haji mabrur di tengah-tengah masyarakat dan mempererat Ukhuwah Islamiyah.
2. Penerapan manajemen IPHI Babalan dalam kegiatan dakwah harus melibatkan masyarakat dan tidak memandang usia agar kegiatan dakwahnya berjalan dengan baik dan lancar, dan lebih mengajak masyarakat pasca haji untuk mengikuti pengajian rutin yang dilakukan oleh IPHI Babalan.

